

PENGARUH *SELF CONTROL*, GAYA HIDUP *CASHLESS* DAN *BUY NOW PAY LATER* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Siti Nurul Fathimah^{1*}, Evi Veronika Dewi^{2*}, Muhammad Ikhsan Febriyanto^{3*}, Erliana⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

E-mail: dosen03390@unpam.ac.id¹, dosen03389@unpam.ac.id², dosen03169@unpam.ac.id³, 02723@unpam.ac.id⁴

Article History:

Received: 21 Mei 2026

Revised: 26 Mei 2026

Accepted: 1 Juni 2026

Keywords: *Buy Now Pay Later, Cashless Lifestyle, Financial Management Behavior, Quantitative Method, Self Control*

Abstract: *Financial management behavior is an important aspect for students in maintaining financial stability amid the rapid development of digital financial technology. This study aims to analyze the effect of self control, cashless lifestyle, and Buy Now Pay Later on the financial management behavior of students at Universitas Pamulang. The study used a quantitative associative approach with purposive sampling involving 100 student respondents. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using SPSS 27 through validity, reliability, classical assumption, simple regression, multiple regression, correlation, determination, t-test, and F-test procedures. The findings indicate that self control has a positive and significant effect on students' financial management behavior. Cashless lifestyle also contributes positively to financial management behavior, while Buy Now Pay Later influences students' financial decision-making and consumption behavior. Simultaneously, self control, cashless lifestyle, and Buy Now Pay Later explain 79.6% of the variation in students' financial management behavior, indicating a strong combined effect. The results imply that improving self control and encouraging wise use of digital payment systems and Buy Now Pay Later services can strengthen students' financial management behavior and support financial literacy in the digital era.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pola transaksi keuangan masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Kemudahan penggunaan dompet digital, mobile banking, QRIS, serta layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) mendorong masyarakat untuk beralih dari transaksi tunai menuju sistem pembayaran *cashless*. Perubahan tersebut memberikan berbagai manfaat, seperti kemudahan, kecepatan, dan efisiensi transaksi. Namun, di sisi lain, kemudahan akses keuangan digital juga dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu, terutama mahasiswa yang berada pada fase konsumtif dan masih dalam proses belajar

mengatur keuangan secara mandiri.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap perubahan gaya hidup modern dan perkembangan teknologi finansial. Banyak mahasiswa menggunakan layanan pembayaran digital untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mulai dari pembelian makanan, transportasi, belanja daring, hingga hiburan. Kemudahan transaksi *cashless* dan tersedianya fitur *Buy Now Pay Later* sering kali mendorong perilaku konsumtif karena mahasiswa dapat melakukan pembelian tanpa harus membayar secara langsung pada saat transaksi dilakukan. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak.

Fenomena tersebut terlihat dari meningkatnya penggunaan layanan pembayaran digital dan *Buy Now Pay Later* di Indonesia. Kehadiran berbagai platform fintech yang menawarkan promo, *cashback*, diskon, serta kemudahan cicilan tanpa kartu kredit menjadikan mahasiswa semakin tertarik menggunakan layanan tersebut. Namun, penggunaan yang tidak disertai dengan kontrol diri yang baik dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana, pemborosan, bahkan kesulitan keuangan. Oleh karena itu, *self control* menjadi faktor penting dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Self control atau pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku, emosi, dan keinginan agar tetap sesuai dengan tujuan dan prioritas yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki *self control* yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari perilaku konsumtif. Sebaliknya, rendahnya *self control* dapat menyebabkan mahasiswa mudah tergoda untuk melakukan pembelian impulsif dan kurang mampu mengelola keuangan secara efektif.

Selain *self control*, gaya hidup *cashless* juga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup *cashless* menggambarkan kebiasaan masyarakat yang lebih memilih menggunakan pembayaran digital dibandingkan uang tunai dalam melakukan transaksi. Penggunaan sistem pembayaran digital memang memberikan kemudahan dan efisiensi, namun apabila tidak disertai pengawasan terhadap pengeluaran dapat menyebabkan mahasiswa kurang menyadari jumlah uang yang telah digunakan karena transaksi dilakukan secara non tunai.

Faktor lain yang turut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah penggunaan layanan *Buy Now Pay Later*. Sistem pembayaran ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membeli barang atau jasa terlebih dahulu dan melakukan pembayaran di kemudian hari melalui sistem cicilan. Kemudahan tersebut sering kali meningkatkan keinginan konsumsi mahasiswa karena adanya persepsi bahwa pembayaran dapat dilakukan secara ringan dan bertahap. Apabila tidak digunakan secara bijak, layanan *Buy Now Pay Later* dapat menyebabkan meningkatnya utang konsumtif dan menurunkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *self control*, gaya hidup *cashless*, dan *Buy Now Pay Later* memiliki keterkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro (2018) menunjukkan bahwa *Self control* berpengaruh terhadap perilaku

pengelolaan keuangan. Penelitian lain oleh Rahmayanti & Arifin (2022) menyatakan bahwa gaya hidup digital dan penggunaan pembayaran *cashless* memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Sari & Kurniawan, 2023 menunjukkan bahwa penggunaan *Buy Now Pay Later* berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi muda. Namun demikian, penelitian yang mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih relatif terbatas. Penelitian terbaru oleh Andini & Prakoso (2024) menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital meningkatkan kecenderungan konsumtif mahasiswa. Selain itu, Wijaya & Lestari (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh terhadap pengendalian pengeluaran generasi muda. Penelitian Nugraha & Saputra (2025) menemukan bahwa intensitas penggunaan BNPL dapat memengaruhi stabilitas keuangan mahasiswa. Hasil penelitian Kurnia & Amelia (2025) juga menunjukkan bahwa *self control* memiliki hubungan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan di era digital. Selanjutnya, Fauzan & Ramadhani (2024) menjelaskan bahwa gaya hidup *cashless* yang tidak terkendali dapat meningkatkan perilaku impulsif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, pengaruh gaya hidup *cashless* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, pengaruh *Buy Now Pay Later* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, serta pengaruh *self control*, gaya hidup *cashless*, dan *Buy Now Pay Later* secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh *self control*, gaya hidup *cashless*, dan *Buy Now Pay Later* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Pamulang. Waktu penelitian berlangsung mulai Desember 2024 sampai Agustus 2025 yang meliputi penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengolahan data, penulisan laporan penelitian, hingga pengajuan sidang skripsi.

Penelitian terkait perilaku keuangan mahasiswa juga didukung oleh penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa *self-control* dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital (Sumadi, 2025). Selain itu, penelitian Fauziah (2023) menjelaskan bahwa *self-control* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan teknologi finansial digital. Temuan lain menunjukkan bahwa *financial literacy*, *lifestyle*, dan *self-control* memiliki hubungan terhadap saving behavior generasi Z dan mahasiswa (Banowati, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pamulang yang menggunakan

sistem pembayaran digital dan layanan *Buy Now Pay Later* dalam aktivitas sehari-hari. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Pamulang yang pernah menggunakan transaksi *cashless* dan layanan *Buy Now Pay Later*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh jumlah responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1 sampai 5, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan resmi, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *self control*, gaya hidup *cashless*, *Buy Now Pay Later*, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self control* (X1), gaya hidup *cashless* (X2), dan *Buy Now Pay Later* (X3), sedangkan variabel terikat adalah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).

Teknik analisis data dilakukan menggunakan SPSS 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa Universitas Pamulang yang menggunakan transaksi *cashless* dan layanan *Buy Now Pay Later* dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 58 orang atau 58%, sedangkan laki-laki berjumlah 42 orang atau 42%. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 19 sampai 24 tahun sebanyak 72 orang atau 72%. Berdasarkan semester, mayoritas responden berada pada semester 5 sampai 7 sebanyak 61 orang atau 61%. Berdasarkan intensitas penggunaan transaksi digital, mayoritas responden menggunakan pembayaran *cashless* lebih dari 5 kali dalam seminggu sebanyak 68 orang atau 68%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	42	42%
Jenis Kelamin	Perempuan	58	58%
Usia	18–20 tahun	21	21%
Usia	21–24 tahun	72	72%
Usia	>24 tahun	7	7%
Semester	Semester 1–4	24	24%
Semester	Semester 5–7	61	61%
Semester	Semester 8 ke atas	15	15%
Penggunaan	< 5 kali/minggu	32	32%

<i>Cashless</i>			
Penggunaan	> 5 kali/minggu	68	68%
<i>Cashless</i>			
Jenis Kelamin	Laki-laki	42	42%
Jenis Kelamin	Perempuan	58	58%

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 1, karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 58% dibandingkan laki-laki sebesar 42%. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 21–24 tahun yaitu sebanyak 72%, sedangkan usia 18–20 tahun sebesar 21% dan usia di atas 24 tahun sebesar 7%. Dari sisi semester, responden paling banyak berasal dari semester 5–7 sebanyak 61%, diikuti semester 1–4 sebesar 24%, dan semester 8 ke atas sebesar 15%. Selain itu, intensitas penggunaan transaksi cashless menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan pembayaran digital lebih dari 5 kali dalam seminggu yaitu sebesar 68%, sedangkan responden yang menggunakan kurang dari 5 kali per minggu sebesar 32%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa aktif dengan tingkat penggunaan transaksi digital yang cukup tinggi, sehingga relevan dengan penelitian mengenai *self control*, gaya hidup *cashless*, dan *Buy Now Pay Later* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Analisis Deskriptif Variabel

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel *self control* memperoleh rata-rata 4,18 dan termasuk kategori baik. Variabel gaya hidup *cashless* memperoleh rata-rata 4,26 dan termasuk kategori sangat baik. Variabel *Buy Now Pay Later* memperoleh rata-rata 4,11 dan termasuk kategori baik, sedangkan variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa memperoleh rata-rata 4,20 dan termasuk kategori baik. Nilai terendah pada variabel *self control* terdapat pada kemampuan menahan keinginan berbelanja impulsif, sedangkan pada variabel *Buy Now Pay Later* nilai terendah terdapat pada kemampuan mengontrol penggunaan cicilan digital. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan kesadaran dalam mengendalikan konsumsi dan penggunaan layanan pembayaran digital secara bijak.

Tabel 2. Ringkasan Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Jumlah Item	Rata-rata	Kategori
Variabel	Jumlah Item	Rata-rata	Kategori
<i>Self control</i> (X1)	10	4,18	Baik
Gaya Hidup <i>Cashless</i> (X2)	10	4,26	Sangat Baik
<i>Buy Now Pay Later</i> (X3)	10	4,11	Baik
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	10	4,20	Baik

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 2, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *self control* (X1) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,18 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan pengendalian diri yang cukup baik dalam mengatur perilaku keuangan dan pengeluaran sehari-hari. Variabel gaya hidup *cashless* (X2) memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,26 dengan kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa telah terbiasa menggunakan sistem pembayaran digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Selanjutnya, variabel *Buy Now Pay Later* (X3) memperoleh rata-rata sebesar 4,11 dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa layanan pembayaran digital berbasis cicilan cukup sering digunakan oleh mahasiswa. Sementara itu, variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) memperoleh rata-rata sebesar 4,20 dan termasuk kategori baik, yang berarti mayoritas responden telah memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang cukup baik dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel *self control*, gaya hidup *cashless*, *Buy Now Pay Later*, dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,196 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,921 pada *self control*, 0,938 pada gaya hidup *cashless*, 0,927 pada *Buy Now Pay Later*, dan 0,941 pada perilaku pengelolaan keuangan. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,600 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan. Nilai tolerance masing-masing variabel berada di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 sehingga tidak terdapat gejala multikolinieritas. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,041 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas melalui histogram dan P-P Plot juga menunjukkan distribusi residual yang mengikuti garis diagonal sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 3. Ringkasan Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator/Nilai	Kriteria	Kesimpulan
Validitas X1	r hitung 0,645–0,856	$> 0,196$	Valid
Validitas X2	r hitung 0,672–0,881	$> 0,196$	Valid
Validitas X3	r hitung 0,658–0,874	$> 0,196$	Valid
Validitas Y	r hitung 0,701–0,889	$> 0,196$	Valid
Reliabilitas X1	Cronbach Alpha 0,921	$> 0,600$	Reliabel
Reliabilitas X2	Cronbach Alpha 0,938	$> 0,600$	Reliabel
Reliabilitas X3	Cronbach Alpha 0,927	$> 0,600$	Reliabel
Reliabilitas Y	Cronbach Alpha 0,941	$> 0,600$	Reliabel
Multikolinieritas	Tolerance $> 0,10$; VIF < 10	Sesuai kriteria	Tidak terjadi multikolinieritas
Autokorelasi	Durbin-Watson 2,041	$du < DW < 4-du$	Tidak terjadi autokorelasi

Heteroskedastisitas	Scatterplot acak	Tidak membentuk pola	Tidak terjadi heteroskedastisitas
---------------------	------------------	----------------------	-----------------------------------

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 3, hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu *self control* (X1), gaya hidup *cashless* (X2), *Buy Now Pay Later* (X3), dan perilaku pengelolaan keuangan (Y), memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar dari *r* tabel 0,196 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha pada masing-masing variabel berada di atas 0,600, yaitu sebesar 0,921 pada *self control*, 0,938 pada gaya hidup *cashless*, 0,927 pada *Buy Now Pay Later*, dan 0,941 pada perilaku pengelolaan keuangan, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil pengujian asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Uji autokorelasi memperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,041 yang berada di antara 2 dan 4-du sehingga tidak terjadi autokorelasi. Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan pola scatterplot yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

Hasil Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan persamaan $Y = 5,214 + 0,801X1 + e$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,845 menunjukkan hubungan sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi sebesar 71,4% menunjukkan bahwa *self control* memberikan kontribusi besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gaya hidup *cashless* juga menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan persamaan $Y = 8,327 + 0,742X2 + e$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,768 menunjukkan hubungan kuat, sedangkan koefisien determinasi sebesar 59,0% menunjukkan bahwa gaya hidup *cashless* memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Buy Now Pay Later menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan persamaan $Y = 7,112 + 0,785X3 + e$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,801 menunjukkan hubungan sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi sebesar 64,1% menunjukkan bahwa penggunaan *Buy Now Pay Later* memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan persamaan $Y = 3,285 + 0,521X1 + 0,218X2 + 0,304X3 + e$. Nilai *R* sebesar 0,892 menunjukkan hubungan sangat kuat antara *self control*, gaya hidup *cashless*, dan *Buy Now Pay Later* secara bersama-sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai *R Square* sebesar 0,796 menunjukkan bahwa 79,6% variasi perilaku

pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 124,536 lebih besar dari F tabel 2,70 dengan signifikansi 0,001 sehingga *self control*, gaya hidup *cashless*, dan *Buy Now Pay Later* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Regresi dan Uji Hipotesis

Model	Persamaan/Koefisien	R	R Square	Uji Hipotesis	Keputusan
Model terhadap Y	Persamaan/Koefisien	R	R Square	Uji Hipotesis	Keputusan
X1 terhadap Y	$Y = 5,214 + 0,801X1 + e$	0,845	0,714	t hitung > t tabel; sig. < 0,05	Ha1 diterima
X2 terhadap Y	$Y = 8,327 + 0,742X2 + e$	0,768	0,590	t hitung > t tabel; sig. < 0,05	Ha2 diterima
X3 terhadap Y	$Y = 7,112 + 0,785X3 + e$	0,801	0,641	t hitung > t tabel; sig. < 0,05	Ha3 diterima

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel *self control* (X1) memiliki persamaan regresi $Y = 5,214 + 0,801X1 + e$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,845 yang menunjukkan hubungan sangat kuat dan nilai R Square sebesar 0,714 yang berarti *self control* mampu menjelaskan 71,4% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga Ha1 diterima. Variabel gaya hidup *cashless* (X2) memiliki persamaan regresi $Y = 8,327 + 0,742X2 + e$ dengan nilai korelasi sebesar 0,768 yang menunjukkan hubungan kuat dan nilai R Square sebesar 0,590 yang berarti gaya hidup *cashless* memberikan kontribusi sebesar 59,0% terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa Ha2 diterima karena t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05. Selanjutnya, variabel *Buy Now Pay Later* (X3) memiliki persamaan regresi $Y = 7,112 + 0,785X3 + e$ dengan nilai korelasi sebesar 0,801 yang menunjukkan hubungan sangat kuat dan nilai R Square sebesar 0,641 yang berarti *Buy Now Pay Later* berkontribusi sebesar 64,1% terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ha3 diterima karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *self control*, gaya hidup *cashless*, dan *Buy Now Pay Later* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengatur keuangan pribadi. Mahasiswa yang mampu mengontrol keinginan konsumtif cenderung lebih bijak dalam menggunakan uang, menyusun prioritas kebutuhan, dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Asandimitra (2022) serta Sari & Anam (2023) yang menyatakan bahwa *self control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Gaya hidup *cashless* juga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudahan transaksi digital membuat mahasiswa lebih praktis dalam melakukan pembayaran, namun apabila tidak disertai pengendalian yang baik dapat meningkatkan perilaku konsumtif. Penggunaan *e-wallet*, QRIS, dan *mobile banking* yang terlalu intensif dapat menyebabkan mahasiswa kurang menyadari jumlah pengeluaran yang telah dilakukan. Temuan ini mendukung penelitian Putri & Rahadi (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup *cashless* berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

Selain itu, *Buy Now Pay Later* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudahan sistem cicilan dan pembayaran tertunda membuat mahasiswa lebih mudah melakukan pembelian meskipun belum memiliki dana yang cukup. Kondisi ini dapat memicu perilaku konsumtif dan memengaruhi stabilitas keuangan mahasiswa apabila tidak digunakan secara bijak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama & Hidayati (2023) serta Wulandari & Setiawan (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *Buy Now Pay Later* berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi muda.

Secara simultan, *self control*, gaya hidup *cashless*, dan *Buy Now Pay Later* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal berupa kemampuan pengendalian diri, tetapi juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi pembayaran digital dan kemudahan layanan pembiayaan modern. Dengan nilai determinasi sebesar 79,6%, model penelitian ini menunjukkan kontribusi yang sangat kuat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan pengendalian diri serta menggunakan layanan transaksi digital dan *Buy Now Pay Later* secara bijak agar pengelolaan keuangan tetap stabil dan terkontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *self control*, gaya hidup *cashless*, dan *Buy Now Pay Later* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Pamulang, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri serta penggunaan layanan keuangan digital yang bijak menjadi

faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dalam mengelola pengeluaran dan memanfaatkan teknologi keuangan secara bertanggung jawab. Kampus juga diharapkan dapat memperkuat edukasi literasi keuangan digital guna mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Penelitian ini masih terbatas pada objek dan variabel yang diteliti, sehingga penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sampel serta menambahkan variabel lain yang relevan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Mentari Books Store Branch Meruya Utara Jakarta Barat yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam proses pengumpulan data. Artikel ini merupakan pengembangan dari hasil penelitian skripsi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

DAFTAR REFERENSI

- Andini, & Prakoso. (2024). *Penggunaan Dompot Digital dan Kecenderungan Konsumtif Mahasiswa*.
- Banowati. (2024). Financial Literacy, Lifestyle, and Self Control toward Saving Behavior. *Journal of Financial Studies*.
- Fauzan, & Ramadhani. (2024). *Gaya Hidup Cashless dan Perilaku Impulsif Mahasiswa*.
- Fauziah. (2023). Pengaruh Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Digital*.
- Humaira, & Sagoro. (2018). *Pengaruh Self Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*.
- Kurnia, & Amelia. (2025). *Self Control dan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengatur Keuangan di Era Digital*.
- Nugraha, & Saputra. (2025). *Intensitas Penggunaan Buy Now Pay Later dan Stabilitas Keuangan Mahasiswa*.
- Pratama, & Hidayati. (2023). *Penggunaan Buy Now Pay Later terhadap Perilaku Keuangan*.
- Putri, & Rahadi. (2022). *Gaya Hidup Cashless dan Perilaku Konsumsi Mahasiswa*.
- Rahmawati, & Asandimitra. (2022). *Pengaruh Self Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*.
- Rahmayanti, & Arifin. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Digital dan Penggunaan Pembayaran Cashless terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*.
- Sari, & Anam. (2023). *Self Control dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*.
- Sari, & Kurniawan. (2023). *Pengaruh Buy Now Pay Later terhadap Perilaku Keuangan Generasi Muda*.

Sumadi. (2025). Self Control and Financial Behavior in Digital Era. *QEMS Journal*.
<https://qemsjournal.org/index.php/qems/article/view/4080>

Wijaya, & Lestari. (2024). *Literasi Keuangan Digital terhadap Pengendalian Pengeluaran Generasi Muda*.

Wulandari, & Setiawan. (2024). *Penggunaan Buy Now Pay Later dan Perilaku Keuangan Generasi Muda*.